

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Rifai & Aditia (2019), Fotografi berupa sebuah seni gambar atau foto yang dihasilkan melalui pantulan cahaya mengenai objek rekaman dengan menggunakan alat bantu kamera. Pengambilan gambar atau foto yang bagus perlu mengatur pencahayaan pada kamera seperti *iso*, *aperture*, *shutter speed*. Fotografi juga berperan penting dalam kehidupan di masyarakat, sebab mampu menyimpan momen-momen penting dalam kehidupan sehari-hari seperti momen kebahagiaan dan kesedihan, bisa sebagai ilmu pengetahuan, dan menceritakan sejarah.

Foto akan selalu menarik untuk dipandang, karena foto lebih gampang di ingat dibandingkan tulisan. Sebuah foto dengan nilai dokumentasi tinggi mampu menghasilkan momen-momen yang tidak bisa diulangi kembali. *Layout* berupa usaha menyusun atau menata unsur komunikasi seperti teks dan gambar. Supaya dapat menjadikan satu keutuhan yang utuh (Adriyanto, Rahman, & Sari, 2017). Maka dengan mengangkat tema perancangan *layout* buku fotografi kelurahan Sembulang dapat mengenalkan kelurahan Sembulang tidak hanya dari segi bangunan atau segi lingkungan di sana, tetapi juga kehidupan penduduk yang menghuni di Sembulang tersebut. Perancangan buku fotografi ini bermaksud untuk menceritakan situasi dan kondisi kehidupan masyarakat dalam bentuk sekumpulan foto dengan tambahan teks puisi supaya buku fotografi tersebut bisa dilihat lebih terkesan.

Menurut Mustika, Sugara, & Pratiwi (2018), Metode penelitian yang digunakan adalah *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yang merupakan proses pengembangan perangkat lunak multimedia. *Multimedia Development Life Cycle* terdiri atas 6 tahapan yaitu *concept* (pengonsepan) yakni menentukan siapa pengguna aplikasi, spesifikasi umum dan tujuan, *design* (perancangan) yaitu membuat spesifikasi tentang aplikasi yang digunakan lalu ditentukan apakah perlu penambahan pada aplikasi, *material collecting* (pengumpulan material) yaitu mengumpulkan material yang dibutuhkan untuk dilakukan proses pengerjaan, *assembly* (pembuatan) yaitu bahan multimedia yang dihasilkan untuk melakukan

proses pengerjaan, *testing* (pengujian) yaitu pengujian kemampuan aplikasi, dan *distribution* (pendistribusian) yaitu melakukan evaluasi terhadap aplikasi yang dibuat, agar bisa dikembangkan menjadi yang lebih baik. Metode penelitian MDLC dimulai dari konsep dan diakhiri dengan distribusi.

Menurut Arifin & Arumsari (2019), penelitian yang membahas tentang “Perancangan Buku Fotografi Wisata Alam Leuwi di Kabupaten Garut, Jawa Barat”. Yang akan merancang sebuah buku fotografi untuk Wisata Alam Leuwi di Kabupaten Garut bertujuan untuk menginformasikan kepada wisatawan tentang wisata alam leuwi di Kabupaten Garut. Dari penelitian diatas maka diambil kelurahan Sembulang sebagai tema yang akan dilakukan perancangan buku fotografi, Sembulang ialah kelurahan yang terlokasi di kecamatan Galang, Kota Batam. Sembulang cukup diketahui oleh masyarakat Kota Batam dikarenakan memiliki kemewahan alam seperti hutan dan pantai. Sehingga membuat kelurahan Sembulang memiliki daya tarik wisata yang istimewa serta, berpotensi besar untuk dilakukannya perkembangan kepariwisatawan. Tetapi kurangnya informasi dan gambaran tentang wilayah atau lingkungan disana menyebabkan wisata kelurahan Sembulang kurang memiliki pengunjung.

Perancangan *layout* buku foto tentang kelurahan Sembulang ini menampilkan situasi kehidupan lingkungan disana dengan sekumpulan foto yang didokumentasikan dalam bentuk sebuah buku foto berserta tambahan sedikit teks puisi pada foto tersebut. Perancangan *layout* buku foto akan memiliki unsur-unsur *human interest* yang menunjukkan keadaan secara penuh perasaan dan berinteraktif. Dengan memilih buku fotografi sebagai salah satu media informasi karena dalam buku foto ini akan menggambarkan situasi kehidupan masyarakat dan keadaan lingkungan Sembulang (Nisa, Prabawa, & Hajar, 2019). Berdasarkan latar belakang permasalahan pada penelitian ini penulis mencoba merancang topik tugas akhir tentang berupa sebuah *layout* buku foto dengan judul **“Perancangan *Layout* Buku Foto Kelurahan Sembulang Dengan Menggunakan Metode MDLC”**.

1.2 Ruang Lingkup

Pada ruang lingkup akan menjelaskan tentang pembahasan perancangan *layout* buku foto kelurahan Sembulang.

1. Perancangan *layout* buku foto kelurahan Sembulang akan memberikan informasi dan gambaran situasi kehidupan di Sembulang.
2. Perancangan *layout* buku foto kelurahan Sembulang menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) dan *User Acceptance Test* (UAT)
3. Hasil perancangan *layout* buku foto kelurahan Sembulang akan di uji coba ke masyarakat kelurahan Sembulang melalui kuisisioner.
4. Perancangan ini menggunakan software dan alat berupa *Adobe InDesign CC 2018* dan Kamera *Canon EOS 750D*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan permasalahan yang terdapat dari latar belakang sehingga memerlukan jalan pemecahannya agar mampu menyelesaikan masalah yang ada. Berikut berupa permasalahan yang diuraikan sesuai latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengenalkan kelurahan Sembulang dengan mendokumentasikan foto menjadi sebuah buku foto?
2. Bagaimana cara menerapkan metode *Multimedia Development Life Cycle* ke dalam perancangan buku foto kelurahan Sembulang?
3. Bagaimana cara menguji hasil perancangan buku foto dengan menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT)?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu berisi tentang informasi-informasi apa saja yang perlu dituntaskan dalam penelitian. Berikut tujuan penelitian ini:

1. Mengenalkan kelurahan Sembulang dengan mendokumentasikan dalam sebuah buku foto kepada masyarakat yang khususnya sedang mencari tempat untuk berwisata.
2. Sebagai kesempatan bagi penulis untuk mempraktekkan keahlian ilmu dalam fotografi.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana 1 (S-1).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari perancangan *layout* buku foto kelurahan Sembulang bagi Penulis, Akademisi dan Masyarakat.

1. Manfaat bagi Masyarakat Sembulang

Dimanfaatkan sebagai buku pengetahuan tentang kelurahan Sembulang serta sebagai tujuan atau tempat untuk berwisata dan dilakukan perkembangan pariwisata.

2. Manfaat bagi Penulis

Manfaat bagi penulis berupa meningkatkan atau menunjukkan keahlian dalam merancang *layout* buku foto dengan menggunakan metode MDLC serta sebagai tugas akhir ataupun skripsi.

3. Manfaat bagi Akademisi

Manfaat bagi Akademisi ialah menambah ilmu atau pengetahuan serta sebagai referensi bagi mahasiswa lain dalam perancangan *layout* buku foto dengan metode MDLC.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan skripsi dapat lebih mudah dipahami bagi masyarakat. Maka penulis menyusun laporan skripsi ini menjadi beberapa bab yang akan membahaskan pokok permasalahan yang berbeda sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pembahasan tinjauan pustaka, landasan teori, dan tools yang digunakan sebagai kajian teori yang berkaitan dengan proyek ini.

BAB III METODOLOGI

Pada bagian ini akan membahas tentang metodologi penelitian, analisa permasalahan serta konsep dan ide yang akan dirancang pada proyek ini.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil implementasi dari proyek yang telah dirancang.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan akhir perancangan proyek yang telah dirancang dan juga akan memberikan saran pada proyek.